

ABSTRACT

SIMANJUNTAK, SEVELINA YOLANDA BR (2025). **English Translation Procedures and Equivalence of Dewa 19's Songs "Immortal Love Song" and "Love is Blind"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Along with the development of the music industry, musicians began to look for ways to make their works can be enjoyed on an international scale. Those efforts are done by translating the lyrics of the songs into the target language with considerations such as the selection of words or expressions that are appropriate in order to produce a good translation. The translation process is a crucial role that serves as a bridge between the audience and the message of the song. The translator must be able to translate the song lyrics so that the message and sense of the song are conveyed and not misinterpreted by the target audience. The selected 2 songs from Dewa 19 entitled "Immortal Love Song" and "Love is Blind" in English version are the objects chosen for this study. "Immortal Love Song" is chosen because the perspective of the song is changed, and the song "Love is Blind" is chosen because the original lyrics are quite simple and the TT lyrics are become longer. Both objects use translation procedure and equivalence as translation techniques that determine whether the use of translation procedure impacted the equivalence level.

There are two objectives in this study. The first objective is to identify translation procedures used in translating song lyrics. The second objective is to analyze the equivalence within the translated lyrics to determine the impact of translation procedures on the level equivalence of the English version of the songs.

This study falls under the genre translation area because a song has the same structure as poetry and the songs are performed by the artist. Qualitative, library, and explicatory methods are used in this study to analyze each data by using theories from books and journals to support the analysis results.

The analysis has shown that there are three types of translation procedures used by the translator; amplification being the most used procedure with 25 data in total, modulation procedures with a total of 10 data, and the last procedure is equivalence with a total of 1 data only. For the equivalence aspect, the analysis results are divided into five levels and their variations. Level 5 with a total of 2 data, level 4 with the most data totaling 13 data, level 3 (with variation Sg, Se, Na) with a total of 6 data, Level 3 (with variation Sg, Se, Ry) with a total of 3 data, level 3 (with variation Sg, Se, Rt) with a total of 1 data, level 2 with a total of 7 data, and the last one is level 1 with a total of 4 data. The results show that selected objects most frequently use amplification procedures to translate the lyrics, and the most achieved equivalence level is level 4 equivalence. The results of the analysis conducted show that the use of translation procedures to translate song lyrics from selected objects affects the level of equivalence by maintaining whether the translation still deliver the message contained in the original lyrics, and different translation procedures serve different levels of equivalence.

Keywords: *Dewa 19, equivalence, song translation, translation procedure.*

ABSTRAK

SIMANJUNTAK, SEVELINA YOLANDA BR (2025). **English Translation Procedures and Equivalence of Dewa 19's Songs "Immortal Love Song" and "Love is Blind"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Seiring berkembangnya industri musik, pemusik mulai mencari cara agar karyanya bisa dinikmati dalam skala internasional. Upaya tersebut dilakukan dengan menerjemahkan lirik lagunya ke target language dengan mempertimbangkan seperti pemilihan kata ataupun ungkapan yang sesuai agar bisa menjadi hasil terjemahan yang bagus. Proses penerjemahan menjadi peran penting yang berfungsi menjadi jembatan antara the audience dan pesan yang ingin disampaikan dari lagu tersebut. Penerjemah harus bisa menerjemahkan lirik lagu agar pesan dan maksud dari lagu tersebut tersampaikan dan tidak salah ditafsirkan oleh pendengar. Pemilihan 2 lagu dari Dewa 19 yang berjudul "Immortal Love Song" dan "Love is Blind" dalam versi Bahasa Inggris menjadi objek yang dipilih untuk study ini. "Immortal Love Song" dipilih karena sudut pandang lagu tersebut berubah, sedangkan lagu "Love is Blind" dipilih karena lirik aslinya cukup sederhana dan lirik terjemahannya menjadi lebih panjang. Kedua objek menggunakan prosedur terjemahan dan equivalence sebagai teknik penerjemah yang menentukan apakah penggunaan prosedur penerjemahan mempengaruhi tingkat kesetaraannya.

Penelitian ini memiliki dua tujuan, tujuan yang pertama adalah untuk mengidentifikasi prosedur penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan lirik lagu. Tujuan yang kedua yaitu menganalisis tingkat kesetaraan yang terdapat pada lirik yang diterjemahkan untuk mengetahui pengaruh dari pengaplikasian prosedur penerjemahan pada kesetaraannya dari lagu versi Bahasa Inggris "Immortal Love Song" dan "Love is Blind".

Studi ini termasuk dalam lingkup *genre translation* karena lagu mempunyai struktur yang sama dengan puisi dan lagu tersebut telah dinyanyikan oleh penyanyinya. Metode kualitatif dan studi pustaka digunakan dalam studi ini untuk menganalisis setiap datanya dengan menggunakan teori dari buku dan jurnal-jurnal untuk mendukung hasil analisisnya.

Hasil dari analisis menunjukkan ada 3 tipe dari prosedur penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah; *amplification* menjadi prosedur dengan total data paling banyak, dengan jumlah 25 data, prosedur *modulation* dengan jumlah 10 data, dan prosedur yang terakhir adalah *equivalence* dengan jumlah 1 data. Untuk aspek kesetaraannya, hasil analisis dibagi menjadi 5 level beserta variasinya. Level 5 dengan total 2 data, level 4 dengan data terbanyak berjumlah 13 data, level 3 (dengan variasi Sg, Se, Na) berjumlah 6 data, level 3 (dengan variasi Sg, Se, Ry) berjumlah 3 data, level 3 (dengan variasi Sg, Se, Rt) dengan 1 data, level 2 berjumlah 7 data, dan level 1 berjumlah 4 data. Hasil tersebut menunjukkan bahwa objek pada studi ini paling sering menggunakan prosedur *amplification* sebagai prosedur terjemahan dan level kesetaraan yang paling banyak dicapai adalah level 4. Hasil yang didapat dari analisis yang telah dilakukan adalah bahwa penggunaan prosedur untuk menerjemahkan lirik lagu dari objek pilihan mempengaruhi tingkat kesetaraannya dengan tetap memperhatikan apakah hasil terjemahan tetap mempertahankan pesan yang ada pada lirik aslinya.

Keywords: Dewa 19, equivalence, song translation, translation procedure.